

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA  
2024

**GAMBARAN TINGKAT KECEMASAN ORANG TUA SAAT MENDAMPINGI  
ANAK HOSPITALISASI DI RS PKU MUHAMMADIYAH KARANGANYAR**

**Siti Aisyah<sup>1)</sup>, Sigit Yulianto<sup>2)</sup>, Dian Nur Wulanningrum<sup>3)</sup>**

<sup>1)</sup> Universitas Kusuma Husada Surakarta

<sup>2) 3)</sup> Universitas Kusuma Husada Surakarta

[ssitiaisyah245@gmail.com](mailto:ssitiaisyah245@gmail.com)

**ABSTRAK**

Hospitalisasi adalah kondisi dimana pasien diharuskan menjalani rawat inap untuk mendapatkan proses perencanaan atau alasan darurat yang mengharuskan anak untuk tinggal di rumah sakit untuk terapi dan perawatan pengobatan dan perawatan medis sampai kondisi pasien membaik dan pulang kerumah. Hospitalisasi pada anak membuat orang tua merasa cemas, takut, dan stress pada orangtua. Beberapa faktor kecemasan orangtua diantaranya lamanya hari anak dirawat, diagnose penyakit, tingkat pendidikan orang tua, keadaan ekonomi orang tua, perawatan yang buruk yang dapat mengakibatkan terganggunya proses pengobatan dan penyembuhan anak

Penelitian ini memakai penelitian deskriptif dengan desain penelitian kuantitatif. Deskriptif suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang suatu gambaran atau keadaan secara objektif. Populasi penelitian ini adalah 36 orang tua yang sedang mendampingi anak hospitalisasi diRS PKU Muhammadiyah Karanganyar

Orang tua dalam penelitian ini rata-rata usia yang mendampingi anak hospitalisasi adalah 20-39 tahun dengan presentase (61,1%). Sebagian besar jenis kelamin orang tua dari anak yang mendampingi hospitalisasi didapatkan sebanyak 24 responden adalah perempuan (66,7%) dan 12 responden laki-laki (33,3%). tingkat kecemasan berat sebanyak 11 responden (30,6%) , kemudian tingkat kecemasan sedang 9 responden (25%) tingkat kecemasan ringan sebanyak 7 responden (19,4%) dan tidak cemas sebanyak 9 responden(25%). Responden yang paling banyak mengalami kecemasan berat adalah perempuan.

Kata Kunci : Hospitalisasi, kecemasan

UNDERGRADUATE NURSING STUDY PROGRAMME  
FACULTY OF HEALTH SCIENCES  
KUSUMA HUSADA UNIVERSITY

2024

**DESCRIPTION OF THE LEVEL OF ANXIETY OF PARENTS WHEN  
ACCOMPANYING HOSPITALISED CHILDREN AT PKU MUHAMMADIYAH  
KARANGANYAR HOSPITAL**

**Siti Aisyah<sup>1)</sup>, Sigit Yulianto<sup>2)</sup>, Dian Nur Wulanningrum<sup>3)</sup>**

<sup>1)</sup> Kusuma Husada University Surakarta

<sup>2) 3)</sup> Kusuma Husada University Surakarta

[ssitiaisyah245@gmail.com](mailto:ssitiaisyah245@gmail.com)

**ABSTRACT**

Hospitalisation is a condition where the patient is required to undergo inpatient care for planning processes or emergency reasons that require the child to stay in the hospital for therapy and medical treatment and medical care until the patient's condition improves and returns home. Hospitalisation in children makes parents feel anxious, afraid, and stressed. Some factors of parental anxiety include the length of days the child is hospitalised, the diagnosis of the disease, the level of education of the parents, the economic situation of the parents, poor care which can result in disruption of the child's treatment and healing process.

This research uses descriptive research with a quantitative research design. Descriptive is a research method carried out with the main objective of making a description of a picture or situation objectively. The population of this study were 36 parents who were accompanying hospitalised children at PKU Muhammadiyah Karanganyar Hospital.

The average age of parents in this study who accompanied children hospitalisation was 20-39 years with a percentage (61.1%). Most of the gender of parents of children accompanying hospitalisation were obtained as many as 24 respondents were female (66.7%) and 12 male respondents (33.3%). severe anxiety level as many as 11 respondents (30.6%), then moderate anxiety level 9 respondents (25%) mild anxiety level as many as 7 respondents (19.4%) and not anxious as many as 9 respondents (25%). Respondents who experienced the most severe anxiety were women.

Keywords : Hospitalisation, anxiety

## I. PENDAHULUAN

Hospitalisasi adalah kondisi dimana pasien diharuskan menjalani rawat inap untuk mendapatkan pengobatan dan perawatan medis sampai kondisi pasien membaik. Hospitalisasi merupakan krisis yang dihadapi anak-anak, dengan stresor utama perpisahan, kehilangan kendali, cedera tubuh, dan rasa sakit perubahan lingkungan yang (Apriyanto, 2020).

Hospitalisasi pada anak membuat orangtua merasa cemas, takut, dan stress. Beberapa faktor kecemasan orangtua diantaranya lamanya hari anak dirawat, diagnose penyakit, tingkat pendidikan orangtua, keadaan perekonomian orangtua, proses sakit, proses pengobatan yang yang menyakitkan, perawatan yang buruk mengakibatkan terganggunya proses pengobatan dan penyembuhan anak (Hidayat, 2021).

Menurut *UNICEF* presentasi anak yang menjalani hospitalisasi serta *anxiety* dari 57 juta anak yang dirawat dirumah sakit 75% mengalami kecemasan dan ketakutan (Anggrek, 2021). Tingkat kecemasan pada anak-anak di Indonesia mencapai 45% dari seluruh populasi anak (Departemen Kesehatan RI, 2018).

Orang tua mengalami kecemasan yang cukup tinggi saat anaknya dirawat. Sebagian orang tua yang baru pertamakali mengalami hospitalisasi pada anak kurang mendapat dukungan dari keluarga cenderung mudah mengalami kecemasan (Setiawan, 2021). Kecemasan suatu kondisi yang normal yang dialami manusia ketika merasakan tidak aman sehingga melibatkan respon kognitif, afektif, dan perilaku. Kecemasan akan berlebihan apabila tidak ada keseimbangan antara tantangan atau stress. Perasaan cemas merupakan dampak hospitalisasi yang mungkin dialami oleh orang tua dan anak saat menghadapi stresor yang terdapat di lingkungan rumah sakit. Perasaan yang sering dialami di rumah sakit adalah kecemasan, kemarahan, ketakutan, lingkungan yang asing, perpisahan

dengan orang tua, kurangnya informasi, kehilangan kebebasan dan kemandirian (Padila *et al.*, 2022).

Ketika orang tua mengetahui diagnose anak, orang tua akan mengalami stress. Hospitalisasi pada anak mengalami stres dan kecemasan, ketika anak stress dan cemas orang tua juga mengalami stress dan cemas karena orang tua dan anak memiliki hubungan yang tidak terpisahkan (Nurtantri, 2020).

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Gambaran tingkat kecemasan orang tua saat mendampingi anak hospitalisasi di RS PKU Muhammadiyah Karanganyar".

## II. PENELITIAN

Pada penelitian ini yaitu penelitian deskriptif dengan desain penelitian kuantitatif, suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang suatu gambaran atau keadaan secara objektif (Notoatmodjo, 2013).

Data dikumpulkan dengan cara memberi kuesioner *HARS* kepada orang tua sesuai dengan kriteria inklusi yaitu orang tua yang sedang mendampingi anak hospitalisasi dengan jumlah populasi sampel 36 responden di ruang asofa RS PKU Muhammadiyah Karanganyar pada bulan Oktober sampai bulan Januari.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.1 Tabel responden berdasarkan usia orang tua (n=36)

Usia	Frekuensi	Presentase
20-39	22	61,1%
40-59	10	27,8%
>60	4	11,1%

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa rata-rata usia orang tua yang paling banyak mendampingi anak hospitalisasi adalah usia 20-39 tahun dengan presentase (61,1%)

Tabel 4.2 Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin orang tua anak yang menjalani hospitalisasi

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentas
Laki-laki	12	33,3%
Perempuan	24	66,7%

Berdasarkan tabel 4.2 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin orang tua pada penelitian ini sebagian besar jenis kelamin orang tua adalah perempuan sebanyak 24 responden (66,7%) sedangkan laki-laki 12 responden (33,3%). Penelitian ini sejalan dengan penelitian putra (2021) yang berjudul” faktor-faktor penyebab kecemasan orang tua terhadap hospitalisasi bayi beresiko tinggi” sebagian besar responden adalah perempuan sebanyak 43 responden (75,4%) dari 57 responden.

Tabel 4.3 tingkat kecemasan orang tua saat mendampingi anak hospitalisasi di PKU Muhammadiyah Karanganyar

Tingkat Kecemasan	Frekuensi	Persentase
Tidak cemas	9	25%
Kecemasan ringan	7	19,4%
Kecemasan sedang	9	25%
Kecemasan berat	11	30,6%

Berdasarkan tabel 4.3 tingkat kecemasan orang tua saat mendampingi anak hospitalisasi sebagian besar memiliki tingkat kecemasan berat sebanyak 11 responden (30,6%) Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ulyah (2023) mengenai “Hubungan lama hospitalisasi anak dengan tingkat kecemasan orang tua di RS Tiara Sella di kota Bengkulu” diperoleh sebanyak 37% responden mengalami kecemasan berat. Dalam kondisi ini anak sakit orang tua cenderung stress disebabkan proses sakit anak, anak yang cemas dengan proses penyakit, dan proses pengobatan orang

tua lingkungan yang tidak memberi dukungan, usia, dan jenis kelamin. Menurut (Amella,2022) perempuan cenderung merasa cemas daripada laki-laki hal ini dikarenakan perempuan menghadapi permasalahan dengan pikiran yang kacau, tidak focus, emosional yang tinggi, sensitive dan, cemas yang berlebih.

#### IV. KESIMPULAN

- Karakteristik responden berdasarkan usia orangtua responden paling banyak adalah usia 20-39 tahun mencapai 22 responden (61,1%). Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin orangtua responden perempuan sebanyak 24 responden (66,7%) laki-laki sebanyak 12 responden (33,3%). Tingkat kecemasan orang tua saat mendampingi anak hospitalisasi sebagian besar orang tua memiliki tingkat kecemasan berat sebanyak 11 responden (30,6%).
- Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar t orang tua saat mendampingi anak hospitalisasi mengalami tingkat kecemasan berat sebanyak 11 responden (30,6%), kemudian tingkat kecemasan sedang 9 responden (25%) tingkat kecemasan ringan sebanyak 7 responden (19,4%) dan tidak cemas sebanyak 9 responden (25%). Responden yang paling banyak mengalami kecemasan berat adalah perempuan.

#### V. SARAN

- Bagi responden disarankan untuk orang tua yang anaknya sedang sakit agar selalu menjaga pola hidup sehat dan terbuka untuk menerima informasi dari rumah sakit supaya menurunkan tingkat kecemasan.
- Bagi rumah sakit disaran untuk tenaga kesehatan aktif memberikan tambahan informasi untuk pasien dan orangtua pasien.

- c. Bagi peneliti lain hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi untuk penelitian selanjutnya dengan menambahkan variabel untuk dapat dikembangkan.
- d. Bagi peneliti hasil penelitian ini dapat menjadi wawasan dan pengalaman berharga bagi peneliti mengenai tingkat kecemasan orang tua saat mendampingi anak hospitalisasi

#### DAFTAR PUSTAKA

- Dina Zakiiyyatul Fuadah, Diana Rachmania, & Sulis. (2021). Perbedaan Dampak Hospitalisasi Pada Anak Prasekolah Yang Didampingi Orang Tua Dan Selain Orang Tua. *Journal Center of Research Publication in Midwifery and Nursing*, 4(2)
- Habibi, M. A. M. (2022). Penanganan Kecemasan 7, 156–162.
- Judge, Z. (Zulfikar). (2016). Kedudukan Anak yang Berhadapan dengan Hukum Selaku Pelaku Tindak Pidana Lex Jurnalica,
- Keperawatan, P. S., Kesehatan, F., Bangsa, U. H., Hidayat, S., Ningrum, E. W., & Triana, N. Y. (2021). Gambaran Tingkat Kecemasan Orangtua terhadap Hospitalisasi Anak Pada Masa Pandemi Covid 19 di Ruang Kantil RSUD Banyumas.
- Komang, I. D., Putra, D., Dwijayanto, I. M. R., Luh, N., & Kusuma, A. (2022). Peran Perawat dalam Meminimalkan Kecemasan Orang Tua akibat Hospitalisasi Anak di RSUD Negara ( Nurse Role in Minimizing Parent ' s Anxiety due to Children Hospitalization at Negara Hospital ). 10(2), 126–132.
- Kyle, TerriCarman, S. (2022). Pediatric nursing.
- Matsuroh, I., & Anggita, N. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
- Notoatmojo, S. (2016). *Metodologi Penelitian*.
- Padila, Andri, J., Andrianto, M. B., Sartika, A., & Oktaviyani, Y. (2022). Bermain Edukatif Ular Tangga Mampu Mengatasi Kecemasan pada Anak Hospitalisasi. *Jurnal Kesmas Asclepius*, 4, 1–7.
- Pranawati, R., Aliyatul, M., & Handayani, H. (2020). Pemenuhan Hak dan Perlindungan Anak di Era COVID. 69.
- Pujiharti, I. (2022). Hubungan Dampak Hospitalisasi Dengan Tingkat Kecemasan Orangtua Dalam Merawat Balita Di Rsud Dr Chasbullah Abdul Madjid Kota Bekasi. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Penerbangan*, 2(1).
- Saputro, H., Fazrin, I., Surya, S., & Husada, M. (2017). Penurunan Tingkat Kecemasan Anak Akibat Hospitalisasi
- Slamet Riyanto, ST., M. M., & Dr. Aglis Andhita Hatmawan, S.E., M. M. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif* (1st ed.). Grup penarbit CV BUDI UTAMA.
- Sriyanah, N., Efendi, S., Nurleli, N., & Mardati, M. (2021). Hubungan Peran Serta Orang Tua dengan Dampak Hospitalisasi pada Anak Usia Prasekolah di Ruang Al-Fajar RSUD Haji Makassar. *An Idea Health Journal*, 1(1), 01–05.